

PELATIHAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI LOKAL

Sugiyarmasto

Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi

Jl. Letjend. Sutoyo Mojosongo, 57127, Telp (0271) 852518, Fax (0271) 853275

Email: syarmasto@yahoo.com

Abstract : *University as an academic institution has a massive potential to built-in entrepreneurs with extensive concept. This have been formed by Setia Budi University with funding the Community Service Programmed which aimed to increase the quality of community in economic, academic and prosperity. Based on that program, the community serviced program about training of making Souvenir will be held in Tambora Tengah , Kelurahan Mojosongo, KecamatanJebres where placed in Setia Budi University area. This district has 21;RW, and 04 RT which has about 30 families each.According to that situation, come up the idea to help each family to be more productive and earning trough training. This training of making souvenir amimed to increase the productivity and passive income to develop and self-supporting the family prosperity.This entrepreneurship in developing souvenir business identic as woman business activity which has time and energy effective and not disturbing their activity and responsibility as a housewife.*

Keyword : *Entrepreneurs , souvenir , responsibility*

Abstrak : *Universitas Setia Budi adalah universitas swasta di Surakarta yang rutin melakukan kegiatan pengabdian masyarakat dalam rangka memenuhi Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat.Pelatihan dilaksanakan di Jl.Tambora Tengah , RT;04, RW;21 Tujuan pelatihan ini, agar para wanita di Mojosongo dapat lebih memanfaatkan waktu luangnya dengan melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat bahkan dapat memberikan tambahan nilai bagi mereka. Selain itu agar para wanita dapat membuka kewirausahaan dan mau tidak mau akan mencari pegawai sehingga dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran di desa tersebut dan wilayah sekitarnya. Dengan Pelatihan ini Kami berharap melalui kegiatan pengembangan potensi Lokal ini para wanita di Mojosongo dapat memanfaatkannya untuk dapat dijadikan sebagai usaha sampingan yang dapat menghasilkan pundi-pundi rupiah. Selain itu mengapa kami memilih pelatihan, karena kegiatan ini dapat dijadikan suatu usaha jika dikelola secara benar akan memberikan manfaat tanggung jawab sosial yang tidak sedikit kepada para peserta pelatihan terutama kaum wanita / para istri.*

Kata Kunci : *Kewirausahaan, kerajinan, tanggungjaab sosial*

1. PENDAHULUAN

Banyak sekali orang yang ingin berwirausaha sendiri ketimbang harus kerja di kantor sebagai karyawan. Banyak orang yang memiliki persepsi bahwa meskipun usahanya kecil tetapi ia menjadi Bos, beda hal nya dengan kerja di perusahaan orang lain, setinggi-tingainya jabatan di kantornya ia tetap menjadi karyawan. Karyawan tentu saja lebih sering dapat perintah daripada memerintah, dan sangat terikat waktu kerja. Oleh karena itulah orang-orang lebih memilih berwirausaha. Tetapi menjadi seorang wirausahawan itu tidaklah mudah, kita harus memiliki jiwa kreatif dan inovatif. Sebelum mempelajari seluk beluk tentang kewirausahaan, terlebih dahulu anda harus mengetahui dan memahami pengertian dari kewirausahaan.

Dalam mengembangkan potensi lokal wirausaha sama dengan wiraswasta yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru menentukan cara produksi baru menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

Meninjau dari keadaan tersebut kami mempunyai gagasan untuk membantu para kepala keluarga dengan membuat para wanita menjadi lebih produktif dan mempunyai penghasilan dengan jalan memberikan pelatihan. Melalui kegiatan pelatihan, diharapkan para wanitanya menjadi lebih produktif dan dapat memanfaatkannya untuk memperoleh tambahan penghasilan sekedar untuk meringankan beban kepala keluarga.

Alat-alat yang digunakan dalam usaha ini mungkin memang terbilang mudah dicari, tetapi alat-alat tersebut dapat digunakan berkali-kali dan akan memberikan manfaat yang tidak sedikit selama usaha tersebut berjalan. Alat-alat yang digunakan dalam usaha souvenir pun tidak terlalu banyak macam dan jenisnya. Harapan terakhir kami dari kegiatan pelatihan ini, agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para wanita dan dapat ditindaklanjuti oleh para wanita Mojosongo agar dapat terwujud apa yang sudah kami harapkan melalui kegiatan pelatihan pengembangan potensi lokal ini. Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini mengadakan pelatihan membuat kerajinan dengan bahan yang tidak terpakai (lampu hias cantik aneka warna)

2. METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN

Pelatihan mengembangkan potensi lokal / membuat souvenir ini akan dilakukan di Kelurahan Mojosongo, Surakarta dengan rincian sebagai berikut:

Surat ijin melaksanakan pengabdian juga kami lakukan yang sebelumnya kami melakukan silaturahmi atau berkunjung ke lokasi pengabdian.

Berdasarkan informasi Ketua RW dan RT di kelurahan tempat pengabdian terdapat beberapa informasi:

- a. Adanya minat ibu rumah tangga untuk mengikuti pelatihan.
- b. Ibu-ibu tersebut belum mempunyai kesibukan lain selain tugas inti sebagai ibu rumah tangga.
- c. Adanya remaja putri / Ibu Rumah tangga yang berminat mengikuti pelatihan.

Peserta pelatihan adalah warga Mojosongo, Surakarta khususnya Rumah Tangga yang tidak bekerja dan belum memiliki ketrampilan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 kali pertemuan. Metodenya menggunakan cara : ceramah, pelatihan membuat kerajinan, diskusi dan tanya jawab.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi yang disampaikan selama pelatihan meliputi:

a. Penjelasan Pelatihan Mengembangkan Potensi Lokal

Pada materi yang pertama, akan dijelaskan tentang kewirausahaan. Pada materi ini akan dijelaskan juga mengenai kelebihan dan kelemahan jika kita memutuskan untuk berwirausaha, serta membantu mencari peluang wirausaha sesuai dengan kemampuan peserta

b. Etika bisnis dan kreativitas dalam kewirausahaan

Pada materi kedua, dijelaskan etika bisnis, pentingnya kreativitas dalam kewirausahaan yang harus dimiliki peserta. Pada materi ini juga dijelaskan sifat-sifat dan karakter yang harus dimiliki peserta Pelatihan.

c. Penjelasan mengenai analisa bisnis

Materi ini merupakan inti materi penyuluhan, yaitu cara mencari peluang bisnis yang tepat dengan melakukan analisa bisnis yang mana di dalamnya meliputi perencanaan biaya, pemasaran, dan menyusun laporan keuangan yang baik.

d. Diskusi atau tanya jawab

Materi selanjutnya adalah diskusi/tanya jawab oleh peserta pelatihan kepada pemateri. Pelatihan membuat kerajinan / souvenir, Setelah pelatihan dilaksanakan, peserta pelatihan diminta untuk mengikuti setiap kegiatan pelatihan agar mampu melakukan analisa bisnis mulai dari merancang bidang usaha kemudian merancang proses bisnis dan melakukan analisa biaya serta analisa pasar dengan bimbingan dari mentor.

Kegiatan pengabdian dilakukan melalui 3 tahap sesuai jadwal yaitu dengan sasaran pelatihan pada Pengabdian Masyarakat ini adalah :

1. Memberikan pelatihan untuk meningkatnya motivasi pengetahuan para peserta ibu-ibu dan generasi muda dalam menguasai pembuatan kerajinan/souvenir, dengan pelatihan pemberdayaan masyarakat melalui potensi lokal
2. Pelatihan untuk mengetahui hasil dan mengelola / pemberdayaan masyarakat dengan potensi lokal usaha pembuatan souvenir.
3. Selain menerapkan IPTEK yang di dapat selama pelatihan juga untuk mengetahui kemampuan membuat souvenir (kerapian, ketelitian dan komposisi warna).





4. KESIMPULAN

Program Pengabdian Masyarakat diharapkan dapat menstransfer ilmu Strategi Marketing Mix (Produk, Harga, Distribusi dan Promosi) yang diusulkan akan dikemas dalam bentuk pelatihan kepada warga Mojosongo khususnya para wanita yang belum memiliki ketrampilan. Hal ini yang menjadi target pada pelatihan, antara lain: Diharapkan setelah mengikuti pelatihan, peserta dapat melakukan produksi, diskusi dengan baik mengenai pelatihan kemudian peserta dapat memahami secara menyeluru mendapat manfaat pelatihan, setelah mengikuti pelatihan peserta termotivasi untuk dapat terampil bahkan mampu berwirausaha yang pada akhirnya bisa menambah penghasilan keluarga di bidang ekonomi .

DAFTAR PUSTAKA

Pengantar Bisnis , Bashu Swasta DH MBA dosen Fak.Ekonomi UGM , Salemba Emoat 2017

Kotler, Philip. 2001. *Manajemen Pemasaran di Indonesia : Analisis, Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian*. Salemba Empat. Jakarta.

Stanton, William J. 2001. *Prinsip Pemasaran*. Erlangga. Jakarta.

Swastha, Basu dan Irawan. 2005, *Manajemen Pemasaran Modern*, Liberty, Yogyakarta.

Darmanto,Dr.,MM , 2017 Kewirausahaan Untuk Mahasiswa dan UMKM , Deepublis , (CV. Budi Utama)

Bacaan Ilmiah 2016 , Kewirausahaan USB .

Harimurti Subanar , 2001, Manajemen Usaha Kccil , BPFE , Yogyakarta

Maryatmo , dan Y.Sri Susilo 1996 , Dari Masalah Usah Kecil sampai Masalah Ekonomi Makro, Univ Atmajaya , Yogyakarta

<http://ediharukaze.b1ogspot.co.id/2013/04/pengertian-kewirausahaan-dan.htm>

<http://ekonomiplanner.blogspot.co.id/2014/06/pengertian-teori-manajemenstrategi.htm1>

<http://repository.library.uksw.edu/bitstream/handle/123456789/1281>

<http://www.iskandarst.com/motivasi-untuk-berwirausaha/>